BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metoda kuantitatif. Menurut Margono dalam Samsu (2017:125), penelitian kuantitatif adalah suatu metoda yang mengembangkan pemahaman yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat menentukan keterangan tentang apa yang ingin diperoleh.

Menurut Emzir dalam Samsu (2017:126) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang pada dasarnya melibatkan paradigma postpositivist dalam menciptakan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran sebab akibat, redukasi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, memanfaatkan penilaian dan observasi dan pengujian teori), memanfaatkan rencana penelitian seperti eksperimen dan survey yang membutuhkan informasi terukur.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah pemerataan yang terbentuk atas objek/subjek yang memiliki kapasitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2017:80). Berdasarkan pengertian tersebut populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Mandiri Area Jakarta Cikini yaitu sebanyak 323 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan Bank Mandiri Area Jakarta Cikini

No	Lokasi Cabang	Jumlah Karyawan
1	Bank Mandiri Kantor Cabang Jakarta Cikini	39
2	Bank Mandiri KCP Taman Ismail Marzuki	20
3	Bank Mandiri KCP Mega Grosir Cempaka Mas	15

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan Bank Mandiri Area Jakarta Cikini (Lanjutan)

No	Lokasi Cabang	Jumlah Karyawan
4	Bank Mandiri KCP Taspen	13
5	Bank Mandiri KCP Cempaka Putih Permai	15
6	Bank Mandiri KCP Salemba Raya	15
7	Bank Mandiri KCP Kramat Raya	15
8	Bank Mandiri KCP Cempaka Mas	20
9	Bank Mandiri KCP Percetakan Negara	15
10	Bank Mandiri KCP Kenari Mas	10
11	Bank Mandiri KCP RS Islam Jakarta	10
12	Bank Mandiri KCP Pertamina UPMS III	10
13	Bank Mandiri KCP Rawasari	15
14	Bank Mandiri KCP ITC Cempaka Mas	10
15	Bank Mandiri KK Suprapto	13
16	Bank Mandiri KCP Kenari Lama	10
17	Bank Mandiri KCP Ahmad Yani	20
18	Bank Mandiri KK Cikini Gold Center	10
19	Bank Mandiri KCP BPJS Kesehatan	10
20	Bank Mandiri KCP Pasar Sumur Batu	15
21	Bank Mandiri KCP Johar Baru	10
22	Bank Mandiri KCP Universitas Yarsi	13
	TOTAL	323

Sumber: PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (2022)

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengkaji seluruhnya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunaan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan jenis simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2017:82), probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Probability sampling mempunyai 4 jenis, salah satunya adalah simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 102 responden karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi biaya, tenaga dan waktu.

3.3 Data Dan Metoda Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

   Data Primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan, Samsu (2017:94-95). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari menyebar kuesioner kepada karyawan Bank Mandiri Area Jakarta Cikini.

b. Data Sekunder

   Menurut Hardani, *et al* (2020:401), data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data sekunder penelitian yang akan dilakukan berasal dari data pada Bank Mandiri, buku, jurnal-jurnal, skripsi, dan internet.

Metoda yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, teknik ini terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti, Hardani *et al* (2020:390). Yaitu dengan meminta persetujuan pada pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat

Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Lalu jawaban tersebut diberikan skor 1 sampai 5.

Tabel 3.2. Penilaian Skala Likert

Skala Peringkat	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Hardani, et al (2020)

3.4. Operasionalisasi Variabel

a. Perilaku Kewargaan Organisasi

Menurut Darmawan dan Gulo (2019), Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior* merupakan suatu sikap sukarela yang terlihat dan dicermati, suatu perilaku sukarela yang tampak dan dapat diamati, biasanya didasari pada nilai yang yang menonjol serta pada reward yang bersifat eksternal yang dibagikan oleh perusahaan.

Tabel 3.3. Indikator Perilaku Kewargaan Organisasi

Variabel	Indikator	No Item
Perilaku Kewargaan Organisasi (X1)	*Alurism*	1
	Conscientoiusness	2
	Sportmanship	3
	Coursety	4
	Civic Virtue	5

Sumber: Titisari (2019)

b. Penghargaan

Menurut Sari, *et al* (2021), penghargaan merupakan suatu wujud pengakuan terhadap hasil kinerja yang diberikan dalam wujud material dan non material dari pihak perusahaan kepada perseorangan atau kelompok supaya mereka bias bekerja dengan semangat yang tinggi dan memberikan hasil yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tabel 3.4. Indikator Penghargaan

Variabel	Indikator	No Item
Penghargaan (X2)	Insentif	6
	Kesejahteraan	7
	Pengembangan Karir	8
	Penghargaan Psikologis	9

Sumber: Mahmudi (2012)

c. Promosi Jabatan

Menurut Parlina (2018), promosi merupakan suatu hal yang penting, tidak hanya dalam hal penentuan/penempatan individu pada posisi yang tepat tetapi merupakan gerakan pimpinan untuk merancang suatu pemahaman pada bidang personalia dalam mendorong bawahan untuk meningkatkan performa diri hingga berprestasi.

Tabel 3.5. Indikator Promosi Jabatan

Variabel	Indikator	No Item
Promosi Jabatan (X3)	Kejujuran	10
	Disiplin	11
	Prestasi Kerja	12
	Kerjasama	13
	Kecakapan	14
	Loyalitas	15
	Kepemimpinan	16
	Pendidikan	17
	Komunikatif	18

Sumber: Hasibuan (2019)

d. Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara dalam Wati dan Surjanti (2018), kinerja karyawan merupakan performa kerja baik secara kuantitas ataupun kapasitas yang digapai karyawan untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan.

Tabel 3.6. Indikator Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	No Item
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	19
	Kuantitas	20
	Ketepatan Waktu	21
	Efektivitas	22
	Kemandirian	23
	Komitmen Kerja	24

Sumber: Aprianti dan Bhaihaki (2017)

3.5. Metoda Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software aplikasi SmartPLS 3.3.5. Data disajikan dalam bentuk tabel sehingga dapat menghasilkan output dengan jelas. pada penelitian ini alat analisis data menggunakan sebuah PLS (*Partial Least Square*). Menurut Abdullah (2015:362), *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan atas banyak asumsi, metode analisis ini mempunyai keunggulan, diantaranya:

a. Data tidak harus berdistribusi normal multivariat
b. Ukuran sampel tidak harus besar
c. PLS tidak hanya dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.
d. PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif dan hal ini tidak mungkin digunakan dalam SEM karena akan terjadi *unirentifiede* model.

Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan uji reliabilitas dan model structural digunakan untuk menguji kausalitas. Tahapan analisis PLS dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Analisis Outer Model

Menurut Ghozali (2014:39), outer model berfungsi untuk menentukan hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifes disebut model pengukuran. Terdapat pengujian outer model atau evaluasi model pengukuran refleksi diantaranya yaitu:

a. *Loading Factor*

   nilai loading factor pada variabel laten masing-masing indikator memiliki nilai loading factor harus > 0,70.

b. *Composite Reliability*

   Composite Reliability yaitu mengukur konsistensi internal dan harus memiliki nilai > 0,60.

c. *Validitas Discriminant*

   Nilai akar kuadrat AVE harus lebih besar dari nilai korelasi antar variabel latennya.

d. *Cross Loading*

   Cross Loading merupakan ukuran lain dari validitas discriminant dengan demikian diharapkan setiap blok indikator memiliki loading lebih tinggi untuk masing-masing variabel laten yang diukur dan dibandingkan dengan indikator untuk laten variabel yang lain.

Menurut Haryono (2017:372), nilai *loading factor* > 0.7 dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. Namun dalam pengalaman empiris penelitian, nilai *loading factor* > 0.5 masih dapat diterima, bahkan sebagian ahli mentolerir angka 0.4.

3.5.2 Analisis Inner Model

Menurut Ghozali (2014:41), Analisa inner model atau Analisa structural model merupakan analisis yang menjelaskan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantive. Evaluasi inner model dapat dilihat menggunakan beberapa indikator yaitu:

a. Uji Kecocokan Model (model fit)

Uji kecocokan model digunakan untuk memeriksa apakah model cocok dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga pengujian indeks seperti *average path conffcient* (APC), average R-square (ARS) dan *average varians factors* (AVIV), APC dan ARS diterima dengan syarat p-value kurang dari 0,50 dan AVIV kurang dari 5.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengetahui bagaimana variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukan bahwa model baik, sedang dan lemah, (Ghozali, 2014:76).

3.5.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian, Menurut Hardani, *et al* (2020:198).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, Ghozali (2016:52).

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha & gt > 0.70*, Nunnally dalam Ghozali (2016:48).

3.5.4 Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F dipergunakan untuk mengukur signifikan secara simultan atau bersamaan pada variabel Y apakah model

regresi penelitian pantas atau tidak. Tolak ukur yang dipakai untuk menyesuaikan apakah model pantas digunakan atau tidak adalah:

a. Tarif signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$)
b. Jika nilai Sig. F > 0,05 maka model tidak pantas untuk digunakan dalam penelitian.
c. Jika nilai Sig. F < 0,05 maka model pantas untuk digunakan dalam penelitian.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2016:97), dipergunakan untuk menampilkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Syarat yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

a. Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
b. Jika nilai Sig. t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
c. Jika nilai Sig. t > 0,05 maka independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen